

**MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI
KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Disusun Oleh:

Jumiati Nur Utami
(2003106052)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumiaty Nur Utami

NIM : 2003106052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Jumiaty Nur Utami

NIM:2003106052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan
Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul
Atfal 39 Tambakaji Semarang**

Penulis : Jumiaty Nur Utami

NIM : 2003106052

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan
dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 24 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Arsan Shanie, M.Pd
NIP:199006262019031013

Sekretaris/Penguji II,

Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd
NIP:198804152019032013

Penguji III,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag
NIP: 197507052005011001



Penguji IV,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP:199203202023212042

Dosen Pembimbing,

Rista Sundari, M.Pd
NIP:199303032019032016

NOTA DINAS

Semarang, 11 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan
Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

Nama : Jumiati Nur Utami

NIM : 2003106052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Progam Studi : PIAUD

Saya Memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I.



Rista Sundari, M.Pd
NIP: 199303032019032016

ABSTRAK

Judul : MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

Nama : Jumiati Nur Utami

NIM : 2003106052

Kejujuran merupakan nilai penting yang perlu ditanamkan kepada anak saat usia mereka masih dini, karena agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat dipercaya. Nilai-nilai yang ada dalam kegiatan market day juga dapat menjadi bekal untuk anak dikehidupan yang akan datang, khususnya nilai kejujuran. Penelitian ini membahas tentang menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun (2) untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan market day.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B1 dan B2, sedangkan objek dalam kegiatan ini yaitu kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Informasi dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas, serta instrument dalam penelitian lainnya menggunakan observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian (1) proses kegiatan market day terdiri dari tiga tahap, yaitu pertama tahap persiapan, kedua pelaksanaan, dan ketiga evaluasi atau penilaian. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari 3 proses yaitu pembuka, inti, dan penutup. Sebelum melaksanakan kegiatan market day guru memberikan pengarahan serta penjelasan kepada anak-anak tentang bagaimana melakukan kegiatan market day. (2) Strategi guru sangat

berpengaruh dalam menumbuhkan kejujuran anak. Strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan market day di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, yaitu pertama mengkondisikan tempat dengan mengatur tempat duduk secara berdekatan dapat memudahkan guru dalam memantau kejujuran anak, kedua pemberian bimbingan dan pengarahan dengan memberikan contoh kegiatan kejujuran terlebih dahulu kepada anak dapat membuat anak lebih paham bagaimana melakukan kejujuran, ketiga pemberian reward dan motivasi dapat memberikan rasa semangat serta anak semakin termotivasi dalam melakukan kejujuran.

Kata Kunci : *Market Day, Menumbuhkan Kejujuran, Anak Usia 5-6 tahun.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	C	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	š	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirrabbi'l'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, taufiq. Serta inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, pengikutnya, dan kita semua, hingga kita mendapatkan syafa'at-Nya di yaumul akhir kelak. Aamiin yaa Rabbal Alamiin.

Penelitian skripsi yang berjudul “Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang” ini merupakan sebuah hasil karya tulis ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, do’a dan kerjasama berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. dan Arsan Shanie, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Walidosen penulis Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. yang telah selalu memberikan ilmu, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing penulis Rista Sundari, M.Pd. yang telah memberikan waktu, ilmu dan tenaga untuk terus membimbing dan mengarahkan tiada henti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan Staf Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Orang tua penulis Bapak Wagimin dan Ibu Suratmi yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu dan bimbingan, yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
7. Untuk kakak penulis Zulaikah Ammah Fadkuli Jannah, juga kedua Adik kandung penulis Ramadhan Nur Hidayat dan Aqila Zidny Rohmatal Hubby yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Wahyu Kurniawan yang telah kebersamaan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih telah ikut serta

mendo'akan penulis dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Kepala Sekolah TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang Ibu Suprapti, S.Pd. yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat saya dari SMA Annissa Pratiwi, Septia Salwa Pranata dan Adelya Lintang Utomo yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan berdo'a untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman dekat saya yang sama-sama berjuang dikampus UIN Walisongo Khofifah Septiana, Nida Salsabila Rifa, Ulfa Nur Mahmudah dan Husnun Kholifia Nida yang selalu memberikan dukungan motivasi dan berdo'a untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi
12. Teman-teman PIAUD angkatan 2020 yang selalu memberi semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama proses perkuliahan.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi demi terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain panjatkan do'a dan terimakasih. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu peneliti menerima dengan

senang hati kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan mendapat ridho-nya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Semarang, 19 Desember 2024

Penulis,

Jumiati Nur Utami
2003016052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : KEJUJURAN DAN MARKET DAY PADA ANAK USIA DINI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pendidik Anak Usia Dini (Guru)	10
2. Karakter Anak Usia Dini	14
3. Kejujuran	19
4. Market Day Anak Usia Dini	23
5. Anak Usia Dini	25
B. Kajian Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Fokus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	51
C. Keterbatasan Data	68
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dengan tujuan mendukung perkembangan serta pertumbuhan rohani dan jasmani anak, sehingga anak mempunyai kesiapan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.¹ Karenanya sangat penting mendidik anak sejak usia mereka masih kecil.

Anak usia dini adalah individu yang beragam, unik, serta mempunyai karakteristik yang berbeda-beda selaras atas tahap perkembangan masing-masing. Di tahap usia dini semua aspek perkembangan anak mempunyai peran penting dalam memenuhi tugas perkembangan berikutnya.² Masa kanak-kanak awal ialah tahap pertama perjalanan hidup seorang anak, yang dianggap sebagai periode penting dalam siklus kehidupan seseorang. Pada tahap ini seluruh aspek pertumbuhan seperti: motorik, bahasa, kognitif, sosial,

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (14).

² Husnuziadatul Khairi, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0 - 6 Tahun', *Warna*, 2.2 (2018).

emosional dan moral berkembang sangat pesat dan karenanya memerlukan bimbingan dan arahan agar potensi mereka berkembang secara optimal.³

Pendidikan ialah usaha sadar serta upaya yang telah terencana dalam menciptakan suasana belajar serta proses pengajaran untuk memfasilitasi siswa-siswi dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri dan keterampilan yang bermanfaat untuk masyarakat dan individu.⁴ Karenanya pendidikan menjadi sangat penting, utamanya untuk mengembangkan karakter anak usia dini, agar dimasa yang akan datang karakter anak sudah terbentuk dengan baik.

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan moral yang tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Hasil dari proses ini dapat terlihat dalam berbagai perilaku positif seperti bersikap jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi, serta banyak

³ Nur kholidah Nasution, 'Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi', *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 15.2 (2020)

⁴ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

aspek lainnya.⁵ Pendidikan karakter bagi anak usia dini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sebagai bekal berharga dalam kehidupan mereka dimasa depan, baik saat mereka tumbuh dewasa maupun ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan karakter dapat mencapai tujuannya jika ada dukungan dan kerja sama dari para pendidik, orang tua dan siswa. Orang tua disini berperan penting untuk meningkatkan atau menumbuhkan karakter anak usia dini, karena ketika anak berada dirumah orang tuanyalah yang bertanggung jawab penuh dalam mendidik anak, mendampingi, membimbing dan memberikan contoh yang baik bagi anaknya, supaya anak memiliki karakter yang lebih baik.

Sejalan atas penumbuhan karakter anak usia dini, wolfgang menjabarkan anak usia dini adalah anak didik yang memiliki keaktifan yang secara terus menerus memperoleh informasi dari dunia bermainannya. Selain itu masa anak-anak selalu mengalami kemajuan baik non fisik ataupun fisik. Anak-anak masih tergantung pada orang dewasa sehingga anak usia dini masih memerlukan interaksi sosial untuk bisa membangun kognitif ataupun emosinya. Wolfgang juga menjabarkan anak-anak ialah individu yang

⁵ Wardi A Wahab, 'Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini', *Tarbiyatul Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1.2 (2016).

unik, yang mana pertumbuhan dan perkembangan setiap anak satu dengan yang lain berbeda-beda demikian juga pada penumbuhan serta pengembangan kepribadiannya.⁶

Anak ialah generasi muda penerus bangsa, dimana mereka akan menjadi generasi penerus selanjutnya. Di Indonesia saat ini dapat kita lihat bahwa terkait dengan karakter masih kurang baik, terutama karakter kejujuran. Pada saat ini kondisi karakter kejujuran sangat menunjukkan keprihatinan, dimasa ini masih banyak orang yang berkata tidak jujur baik itu anak maupun orang dewasa sekalipun. Kejujuran saat ini sudah dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak penting lagi bahkan sebagian orang menganggap bahwa kejujuran tidak menguntungkan diri sendiri. Sekarang ini banyak individu yang ingin menggapai kesuksesan dengan cara-cara yang tidak jujur, baik itu secara terbuka maupun dengan cara tertutup. Hampir setiap individu tidak menerapkan perilaku kejujuran, dapat diamati sekarang ini banyak warga Indonesia yang berprofesi sebagai pedagang namun masih melakukan kecurangan.⁷ Oleh karena itu,

⁶ Ridwan Ridwan and Widi Wulansari, 'Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Cerita Boneka Tangan Dalam Model Tadzkirah', *Proceedings of The ICECRS*, 2.1 (2019)

⁷ Naji Pitri Erani , Ahadin and Fauzi, "Upaya Guru Dalam Menerapkan Karakter Jujur Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Kongker Kabupaten Aceh Tenggara", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2024), hlm 145-157.

<https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download/28379/12930>

mengajarkan kejujuran pada anak sangatlah penting dilakukan oleh guru agar dimasa yang akan datang anak dapat selalu berkata dan berperilaku jujur.

Kejujuran adalah nilai moral yang paling penting ditanamkan pada anak saat usia mereka masih dini khususnya dalam berbisnis, karena dalam berbisnis kita harus memberikan barang yang baik dan dapat dipercaya oleh konsumen. Oleh karena itu, guru berperan penting untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak sejak kecil dengan memberikan anak kesempatan untuk mengakui kesalahannya, berbicara dengan jujur, tidak mudah berbohong, dan mengembalikan barang yang bukan milik mereka, dengan cara tersebut dapat membantu anak belajar mengelola diri mereka sendiri sehingga kejujuran dapat terbentuk, serta memperoleh penghargaan dari orang lain dan lingkungan sekitar.

Pentingnya kejujuran dan kejujuran membawa pada kebaikan dijelaskan pada hadist Muslim Berikut:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْحَنَّةِ وَمَا
يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاهُكُمْ
وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا
يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

“ Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran membawa kalian kepada kebaikan dan kebagikan membawa kalian pada syurga. Seseorang yang jujur dan mencari kejujuran akan ditulis Allah sebagai orang yang jujur, dan jauhilah sifat bohong, karena kebohongan membawa kita pada kejahatan, dan kejahatan membawa kita pada neraka. Orang yang berbohong dan mencari-cari kebohongan orang lain, akan di tulis Allah sebagai pembohong.” (HR.Muslim)⁸

Faktor yang menyebabkan anak tidak jujur yaitu karena takut jika mengakui kesalahan mereka akan di hukum dan anak memiliki alasan untuk menutupi kesalahannya, hal tersebut dilakukan anak untuk melindungi diri mereka sendiri karena kurangnya ketidakpercayaan atas dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa kejujuran merupakan nilai penting yang perlu ditumbuhkan kepada anak sejak mereka masih dini, agar dimasa yang akan datang anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, jujur dan dapat dipercaya. Salah satu jalan agar kejujuran anak dapat tumbuh yaitu dengan menggunkan kegiatan yang dapat membuat anak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, kegiatan yang dapat menjadi bekal dalam kehidupan yang akan datang. Kegiatan yang digunakan yaitu kegiatan market day karena melalui kegiatan market day dapat membuat anak memahami pentingnya kejujuran.

⁸ Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Sahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017, hlm. 978.

Melalui Kegiatan market day guru juga dapat memberikan contoh secara langsung tentang kejujuran, misalnya pada saat kegiatan jual beli guru mencontohkan kepada anak ketika mengambil barang atau makanan yang mereka inginkan mereka harus membayar sesuai produk yang mereka ambil, dan pada saat anak berperan sebagai penjual guru juga mengajarkan anak tentang cara menyiapkan barang apakah barang tersebut baik atau tidak. Melalui kegiatan tersebut dapat menjadi bekal untuk anak agar dalam berbisnis nantinya anak dapat berperilaku jujur.

Proses pembelajaran untuk anak tidak hanya berfokus pada teori saja, melainkan guru juga dapat menggunakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah dan meningkatkan ketrampilan pada anak. Salah satu kegiatan yang dapat mengasah dan meningkatkan ketrampilan pada anak yaitu kegiatan market day, kegiatan market day bermaksud untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri anak khususnya karakter kejujuran, mengajarkan anak untuk kreatif, serta mengenalkan mereka pada dunia bisnis.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena, ketika melakukan kegiatan market day anak terlihat antusias dan bersemangat ketika melaksanakan kegiatan market day, guru juga dapat memberikan contoh secara langsung tentang kejujuran kepada anak. Peneliti mengambil tempat lokasi tersebut karena, belum ada penelitian yang serupa ditempat

tersebut. Kebaruan dari penelitian ini ialah peneliti lebih menekankan pada hasil dan proses dari strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini penting dilakukan karena, untuk melihat bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan market day.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin menggali tentang pelaksanaan kegiatan market day dan strategi yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kejujuran melalui kegiatan market day sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan observasi dengan judul “Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan market day?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui implementasi kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun.
- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan market day.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang kejujuran anak usia dini melalui kegiatan market day

b. Manfaat praktis

1. Bagi Anak

Strategi yang dilakukan guru melalui kegiatan market day dapat menumbuhkan kejujuran anak usia dini.

2. Bagi Peneliti

Untuk memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan dan berbagai saran untuk mengimplikasikan penerapan yang didapat dibangku kuliah pada permasalahan nyata yang dihadapi dunia pendidikan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk menumbuhkan kejujuran anak.

BAB II

MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI KEGIATAN MARKET DAY

A. Deskripsi Teori

1. Pendidik Anak usia Dini (Guru)

a. Definisi Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang mengharuskan ketrampilan khusus dalam pendidikan dan karenanya tidak bisa dilaksanakan oleh sembarangan individu di luar bidang pendidikan.¹

Purwanto menegaskan, siapa saja yang telah memberikan ilmu pengetahuan atau kecerdasan tertentu pada individu atau sekelompok orang bisa disebut guru contohnya guru menjahit, guru mengaji, guru silat dan yang lainnya. Pernyataan ini sejalan dengan penjelasan Pidarta yang menjabarkan seorang guru yang memegang tanggung jawab untuk mendidik atau mengajarkan sesuatu hal kepada anak-anak.²

¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 15.

² Rusyadi Ananda, *Profesi Keguruan Prespektif Sains Dan Islam*, (Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019), hlm. 21.

Sementara itu, menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru diartikan sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama memberikan pendidikan, mengajar, memberikan bimbingan, arahan, melatih, dan melakukan penilaian serta evaluasi kepada peserta didik dalam jenjang pendidikan formal pada tingkat pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, serta pendidikan menengah.³

Berdasarkan pengertian diatas, bisa ditarik kesimpulan guru ialah sosok yang menjadi pembimbing untuk siswanya yang mempunyai kemampuan pada bidang pendidikan. Selain itu guru juga bertanggungjawab untuk mendidik siswanya agar memiliki sikap serta perilaku yang positif, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

b. Peran Guru

Peran guru dalam kegiatan market day, sebagai berikut:

1.) Guru sebagai pembimbing

Guru diumpamakan sebagai penuntun dalam perjalanan, berlandaskan pengetahuan dan

³ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1).

pengalaman yang dimilikinya. Sebagai pemandu guru wajib memiliki tujuan yang jelas, menentukan waktu perjalanan dan memiliki petunjuk perjalanan. Segala aktivitas yang dilakukan guru harus berlandaskan pada kerjasama yang baik antara siswa dan guru. Guru mempunyai tanggung jawab dan hak dalam membimbing perjalanan.⁴

2.) Guru Sebagai Motivator

Seorang guru hendaknya dapat menginspirasi siswa-siswinya agar memiliki semangat dalam proses pembelajaran. Melalui upaya pemberian motivasi, para guru dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari rasa malas dalam belajar serta penurunan prestasi akademis anak disekolah.⁵

3.) Guru Sebagai Evaluator

Apapun teknik yang dipilih, proses evaluasi wajib dikerjakan dengan mekanisme yang jelas, mencakup tiga tahap, antara lain persiapan,

⁴ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 4.

⁵ Shiky Isyana, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Siswa TK (Taman Kanak-Kanak) Muslim Dikota Surabaya', *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53.9 (2013).

pelaksanaan dan tindak lanjut. Evaluasi seharusnya berperinsip keadilan dan objektif.⁶

c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Dalam buku Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa tanggung jawab dan tugas guru pada proses pembelajaran lingkungan hidup lebih menekankan pada pentingnya proses pembelajaran dan bukan pada capaian belajar yang dicapai oleh siswa. Beberapa ketrampilan yang dibutuhkan guru untuk membangkitkan minat dalam proses pembelajaran, meliputi hal-hal berikut:

- 1.) Dapat menguraikan materi pembelajaran kedalam bermacam-macam bentuk penyampaian.
- 2.) Dapat membentuk metode pembelajaran kognitif.
- 3.) Menguasai berbagai metode pembelajaran yang efektif, disesuaikan dengan tipe belajar masing-masing peserta didik.
- 4.) Menunjukkan sikap yang proaktif dan optimis terhadap tanggung jawab professional yang diembannya.

⁶ Maria Fatima Mardina Angkur, 'Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri', *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020).

- 5.) Terampil dalam merancang alat peraga untuk keperluan pembelajaran
- 6.) Ahli dalam penerapan berbagai model dan metode pembelajaran.
- 7.) Mahir dalam melakukan interaksi
- 8.) Dapat memahami sifat dan karakteristik Siswa.⁷

2. Karakter Anak Usia Dini

a. Definisi Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Latin kharakter atau bahasa Yunani kharassein yang berarti memberi tanda (to mark), serta dari bahasa Prancis karakter, yang bermakna memperkuat atau memperdalam. Dalam bahasa Inggris character, berarti: peran, sifat, karakter, dan watak.⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional karakter berarti tabiat; watak; sifat-sifat psikologi, budi pekerti atau akhlak yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁹

⁷ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan...*, hlm. 28.

⁸ Yuyun Yunita and Abdul Mujib, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2021)

⁹ Khobli arofad Ashif az zafi, 'Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24.1 (2022).

Namun secara terminologis, pengertian karakter sebagaimana dijabarkan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

- 1.) Hornby menjabarkan character bisa dimaknai sebagai kualitas moral atau mental seseorang yang membedakan dengan yang lain.”
- 2.) Hermawan Kartajaya mengartikan karakter yakni ciri khas yang dimiliki oleh suatu individu (manusia) atau benda. Ciri khas itu ialah asli, serta mengakar pada pribadi objek ataupun individu, berfungsi sebagai kekuatan pendorong dibalik tindakan, perilaku, ucapan, serta reaksi seseorang terhadap berbagai situasi.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, bisa disimpulkan karakter merupakan kondisi yang ada pada diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Definisi karakter yaitu kepribadian dan watak sering tertukar dalam penggunaanya. Karenanya hal yang wajar bila kadang-kadang salah dalam bertukar istilah antara watak, karakter dan kepribadian seseorang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketiga istilah tersebut memang memiliki

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm 2-3.

kesamaan yaitu merujuk pada aspek-aspek yang asli yang secara permanen terdapat dalam diri seseorang.

b. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam nilai-nilai pendidikan karakter, terdapat 18 butir nilai-nilai yang perlu ditanamkan kepada anak, diantaranya:

- 1.) Religius, sikap yang patuh untuk menjalankan ajaran agama yang dianutnya, hidup rukun dengan pemeluk agama lain serta toleran pada pelaksanaan ibadah agama lain.
- 2.) Jujur, adalah keadaan dimana terdapat kesesuaian antara kata-kata dan tindakan. Jujur, perilaku yang diarahkan untuk membangun cita rasa sebagai individu yang selalu dapat diandalkan orang lain meliputi ucapan, perilaku dan tindakan.¹¹
- 3.) Toleransi, ialah suatu sikap menghargai perbedaan dalam aspek sikap, pendapat, suku, agama ataupun tindakan individu lain yang tidak sejalan dengan pendapat atau pandangan kita.

¹¹ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, 'PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN', *Jurnal Pendidikan Anak*, 6.2 (2017).

- 4.) Disiplin, tindakan yang memperlihatkan perilaku tertib dan menghargai nilai-nilai yang ada.
- 5.) Kerja keras, suatu perilaku yang mencerminkan usaha nyata.
- 6.) Kreatif, mempunyai kemampuan untuk menghasilkan inovasi baru, baik berupa ide ataupun gagasan yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya.
- 7.) Mandiri, melakukan sesuatu secara mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain.
- 8.) Demokrasi, ialah sebuah bentuk pemerintahan dimana semua warga negara mempunyai hak yang sama untuk menentukan keputusan yang bisa mempengaruhi hidup mereka.
- 9.) Rasa ingin tahu, yaitu bentuk emosi yang terkait dengan keinginan seseorang untuk memahami atau mengetahui.
- 10.) Semangat kebangsaan, keadaan dimana seseorang memiliki kesadaran untuk menyerahkan kesetiaannya berupa pengabdian untuk Negara Republik Indonesia.
- 11.) Cinta tanah air, perasaan yang timbul dalam hati warga negara untuk melindungi, memelihara,

membela serta mengabdikan pada tanah airnya dari ancaman.

- 12.) Menghargai prestasi, sikap yang mendorong diri dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan menghormati, serta mengakui keberhasilan yang dicapai orang lain.
- 13.) Bersahabat dan komunikatif, yaitu merupakan sebuah ekspresi antusias dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga membangun semangat kolaborasi yang saling menguntungkan.
- 14.) Cinta damai, yakni merujuk pada perilaku dan sikap yang mencerminkan rasa ketenangan, kedamaian, dan rasa aman atas keberadaan kita.
- 15.) Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyalurkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan perubahan dalam hidup.
- 16.) Peduli lingkungan, yakni tindakan serta sikap yang senantiasa ingin menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.
- 17.) Peduli sosial, yakni tindakan serta sikap yang menunjukkan rasa empati terhadap orang lain yang memerlukan bantuan.
- 18.) Tanggung jawab, sebagai perwujudan kewajiban yang wajib dikerjakan baik untuk diri sendiri,

masyarakat, negara maupun Tuhan Yang Maha Esa.¹²

3. Kejujuran

a. Definisi Jujur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “jujur” didefinisikan sebagai hati yang tulus serta terbebas dari kecurangan. Secara umum istilah jujur sering diartikan sebagai keselarasan antara tutur kata dengan kenyataan, atau dalam kata lain “apa adanya.”¹³

Menurut Dharma Kusuma kejujuran adalah keputusan individu untuk menyampaikan perasaan dalam bentuk realitas (kenyataan) tanpa berbohong atau merugikan orang lain. Kata jujur identik dengan kebenaran atau tidak berbohong.¹⁴ Agus Wibowo juga menjelaskan jujur berarti orang yang berbicara dan berbuat harus apa adanya, tanpa berbohong.¹⁵ Sedangkan menurut Nurul Zuriah menyatakan bahwa jujur yaitu sikap atau tindakan yang tidak suka berbohong, tidak berbuat curang,

¹² Tatik Sutarti, *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Aksara Media Pratama, 2018) hlm. 11-12.

¹³ <https://kbbi.web.id/jujur> diakses pada tanggal 9 April 2025

¹⁴ Dharma kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

¹⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun bangsa Berperadapan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2021) hlm. 40.

berani mengakui kesalahan, dan berkata apa adanya.¹⁶

Pentingnya berkata jujur diperintahkan Allah Swt dalam Al-Qur'an, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai Orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (Q.S, Al-Ahzab; 70).¹⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim hendaknya kita beriman serta mentaati perintah Allah dan Rasulullah serta dapat menjaga lisannya dengan perkataan yang baik dan benar dan bahwasannya Allah akan mengampuni dosa-dosa kesalahan manusia dan mendapat pahala yang besar.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas jujur adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan kebenaran dalam perkataan, perbuatan, dan

¹⁶ Muhammad Amin, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017).

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-QosbahDuo Latin*, Bandung; PT Al-Qosbah Karya Indonesia), hlm. 427

¹⁸ Siti Mariam Ulfa, Mujahid, and Huriyah Rachmah, 'Nilai-Nilai Pendidikan Dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 Tentang Etika Terhadap Pembentukan Akhlak', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 1.1 (2021) .

pekerjaan. Jujur juga merupakan aset penting dalam diri seseorang, karena dengan bersikap jujur dapat membangun kepercayaan orang lain.

Namun Sikap jujur masih jarang ditemukan di zaman sekarang, karena orang-orang lebih cenderung mengatakan hal-hal yang tidak jujur karena berbagai, mulai dengan diiming-imingi sesuatu, karena adanya tekanan dari pihak lain, karena takut mendapat hukuman dari orang lain dan lain sebagainya.¹⁹

b. Macam-macam kejujuran

Menurut Imam Al-Ghazali dalam Amin (2017) membagi kejujuran menjadi lima macam, yaitu:

- 1.) Jujur dalam perkataan (lisan), yaitu menyampaikan informasi dengan benar.
- 2.) Jujur dalam niat (kehendak), yaitu mengenai keikhlasan hati.
- 3.) Jujur dalam kemauan, yaitu memiliki tekad kuat untuk beramal
- 4.) Jujur dalam menepati janji, yaitu memenuhi janji karena janji itu adalah hutang.

¹⁹ Destriando Maswandhani, and Agus Suriadi. "Siasat Mengatasi Perilaku Jujur yang Kian Luntur pada Anak-Anak di Kelompok Belajar Al-Ikhsan." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* (vol.2, No.1 tahun 2023) hlm. 16-23.

- 5.) Jujur dalam perbuatan, yaitu perihal kesesuaian seseorang dalam menampilkan perilaku yang dilakukan dengan apa yang ada dalam hatinya.²⁰
- c. Indikator Kejujuran
- Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012 terdapat beberapa indikator nilai jujur, yaitu:
- 1.) Anak mengerti mana milik pribadi dan mana milik bersama.
 - 2.) Anak merawat dan menjaga benda milik bersama.
 - 3.) Anak terbiasa berkata jujur.
 - 4.) Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya.
 - 5.) Menghargai milik bersama.
 - 6.) Mau mengakui kesalahan.
 - 7.) Meminta maaf jika salah dan memaafkan teman yang berbuat salah.
 - 8.) Menghargai keunggulan orang lain.
 - 9.) Tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri²¹

²⁰ Amin.

²¹ A R. Hidayah, D. Hedyati, and S W. Setianingsih, 'Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling', *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital*, 1.1 (2018).

d. Manfaat Perilaku Jujur

Menurut Lazuardi (dikuti dalam manfaat berkata jujur) dalam Dafiq Chairilisyah menjabarkan terdapat beberapa manfaat dari kejujuran, yang antara lain:

- 1.) Perasaan menjadi tenang dan jujur akan membuat orang yang melakukannya menjadi tenang.
- 2.) Mendapatkan pahala serta orang yang berkata jujur akan membuat mereka dihormati orang lain.
- 3.) Mendapatkan keberkahan dalam menjalankan usahanya.
- 4.) Orang yang jujur akan mendapat banyak tekad dan selamat dari bahaya.
- 5.) Orang yang jujur dapat dengan mudah berteman dengan siapa saja.²²

4. Market Day Anak Usia Dini

a. Definisi Market Day

Istilah market day berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai makna Market yaitu pasar dan Day yaitu hari, oleh karena itu market day merujuk pada hari pasar. Market day ialah sebuah kegiatan yang dijalankan lembaga dalam simulasi

²² Dafiq Chairilisyah, 'Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini', *Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini*, 5.1 (2016).

pembelian dan penjualan yang dilaksanakan oleh peserta didik pada suatu hari yang sudah ditentukan.²³ Menurut Imam Mashud, market day merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan ketrampilan sosial anak. kegiatan market day melibatkan semua anak dalam proses distribusi, konsumsi serta produksi.²⁴

Market day ialah kegiatan pembelajaran kewirausahaan, dimana siswa belajar memasarkan produk mereka. Biasanya kegiatan ini berbentuk bazar yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ini biasanya melibatkan pihak sekolah dan orang tua siswa pada pelaksanaan kegiatannya.²⁵

Tujuan dari diadakanya kegiatan market day yaitu untuk melatih dan mengajarkan kreativitas anak dan menumbuhkan semangat kewirausahaan

²³ Nur Hidayah dan Cita Eri Ayuningtyas, *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Enterpreneurship*, (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 1.

²⁴ I Mashud, 'Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016. hlm. 504.

²⁵ Leonita Siwiyanti, 'Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity', *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017). hlm. 86.

melalui bermain peran pasar-pasaran pada lembaga PAUD/TK.²⁶

- b. Kelebihan dan manfaat Market day
 1. Meningkatkan ketrampilan interpersonal dan kewirausahaan melalui pengembangan soft skill yang mencakup , keberanian, bertanggung jawab, kreativitas, kemandirian, kecakapan, tidak mudah putus asa, serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan lebih baik.
 2. Melalui market day bisa ditanamkan nilai-nilai yang dapat mendorong peserta didik untuk menjadi penjual dan pembeli yang beretika dalam berinteraksi dan sekaligus melatih karakter penting yaitu kejujuran.
 3. Pengalaman belajar yang sangat kaya dan memberikan pengetahuan yang baru.²⁷

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Sedangkan menurut para pakar pendidikan anak, menjelaskan

²⁶ Lasmini and Chandra Asri Windarsih, Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day, *jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, (vol.3, no.5, 2020), Hlm. 432-438.

²⁷ Nur Hidayah dan Cita Eri Ayuningtyas, *Market Day*,... hlm 4.

bahwa anak usia dini yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, komunikasai dan bahasa yang khusus sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁸

Masa tersebut merupakan masa golden age, karena tumbuh kembang anak mengalami perkembangan yang cukup pesat dan tidak tergantung pada masa yang akan datang. Mengacu pada Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditunjukan untuk anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan yang bersifat unik.

²⁸ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 14.

²⁹ Aldi Maulana and others, 'Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2a (2018).

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini membahas tentang Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Kajian pustaka ialah bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan terhadap masalah yang akan ditanalisis, dalam hal ini peneliti sudah melaksanakan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah yang lain terkait dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

1. Penelitian yang dilakukan Siska Yuliana Hermani mahasiswa jurusan pendidikan islam anak usia dini, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2022, dengan judul “Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Husna Sugihrejo, Gambus, Pati” penelitian ini bertujuan untuk 1.) untuk mengetahui kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini di kelompok A RA Al-Husna Kecamatan gambus Kabupaten Pati 2.) untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini di Kelompok A RA Al Husna Kecamatan Gambus Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum memasuki tahap pelaksanaan guru selalu mengupayakan untuk memberikan

pengarahan serta pemahaman kepada peserta didik dengan cara menjelaskan kepada peserta didik bahwa barang yang di jual adalah milik bersama, menyebutkan produk yang dibeli, membayarkan produk ke kasir kejujuran, meminta maaf jika melakukan kesalahan dan mengembalikan benda yang bukan miliknya.³⁰

Persamaan dan perbedaan penelitian, penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan judul “Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang” memiliki persamaan yaitu sama-sama menanamkan kejujuran. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan kegiatan market day Penelitian tersebut dilakukan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Metode penelitian yang dipakai sama yaitu menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan kegiatan market day. Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjek yang diambil kelompok B usia 5-6 tahun, sedangkan subjek penelitian yang Siska Yuliana hermani ambil yaitu kelompok A usia 4-5 tahun. Perbedaan yang lainnya yaitu

³⁰ Siska Yuliana Hermani, “Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini Kelompok A RA Al-Husna Sugiharjo, Gambus, Pati”, Skripsi, (Kudus: Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Kudus,2022)

terletak pada lokasi yang dipilih, peneliti memilih TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang sebagai lokasi penelitian sedangkan lokasi penelitian yang diambil oleh Siska Yuliana Hermani yaitu di RA Al Husna Sugiharjo

2. Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2020, dengan judul “Implementasi Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Market Day Di PAUD Aqila Yasmin tahun 2020/2021” jenis penelitian yang dipakai di penelitian dan pembahasan yang sudah dikerjakan pada PAUD aqila Yasmin tahun pelajaran 2020/2021 hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kegiatan di PAUD terbagi atas tiga tahap antara lain tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian.³¹

Persamaan dan perbedaan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang” Memiliki Persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan market day. Metode

³¹ Sri Wahyuni, “Implementasi Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Market Day Di PAUD Aqila Yasmin tahun 2020/2021”, Skripsi (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan metode kualitatif. Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan, penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni membahas mengenai nilai agama moral anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai kejujuran anak usia dini.

3. Penelitian yang dilakukan Riski Agustina mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Rayniry, Banda Aceh 2021, dengan judul “Pengaruh Penerapan Market Day Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun TK IT Hafizul 'Ilmi Gempong Blang Krueng, Kecamatan baitussalam, kabupaten Aceh Besar hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan market day memberikan pengaruh pada berhitung permulaan. Hal tersebut diberikan bukti dari hasil posttest dan pretest eksperimen. menurut perhitungan uji-t diperoleh thitung lebih besar pada ttabel atau $33,58 > 2,04$. Jadi, implikasi market day sangat memberikan pengaruh pada berhitung

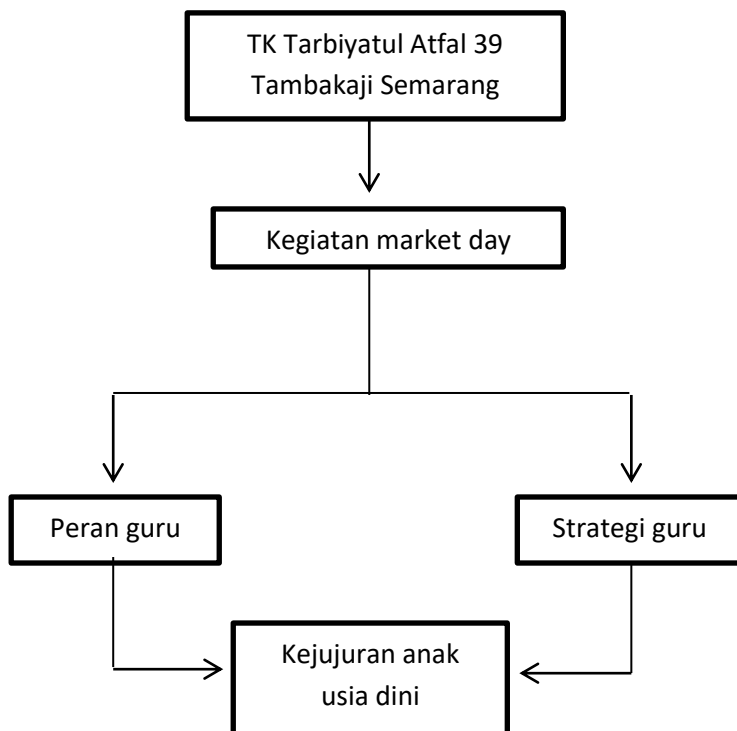
permulaan pada anak-anak TK IT Hafizul 'Ilmi Gempong Blang Kruen..³²

Persamaan dan perbedaan penelitian, penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan judul “Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang” memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas kegiatan market day. Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu pada metode penelitian, metode yang dipakai oleh peneliti yaitu metode kualitatif, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizki Agustina menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan lainya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai kejujuran anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Agustina membahas terkait pengaruh implikasi market day pada kemampuan berhitung permulaan.

³² Rizki Agustina, “Pengaruh Penerapan Market Day Terhadap Kemampun Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, Skripsi (Banda Aceh: fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Rayniry, 2021)

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat dilihat pada peta konsep dibawah ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Sugiyono menjabarkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (enterpretif) yang dirancang untuk menyelidiki objek yang bersifat alamiah berbeda dengan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki peran sebagai interusmen utama, sementara teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi yaitu penggabungan antara dokumentasi, wawancara, observasi. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dengan analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna.¹

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk mempelajari dan mengeksplorasi fenomena-fenomena utama dari objek yang diteliti, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada lokasi dimana peneliti mengumpulkan atau memperoleh informasi yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 23.

diperlukan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Sekolah tersebut terletak di jalan Tambakaji Gang Abu Bakar RT 5 RW 12, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 25 Oktober 2024.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti data.³ Data primer di penelitian ini diambil dari orang yang diwawancarai. Sumber data yang dikumpulkan berupa dokumen tertulis atau melalui rekaman audio atau video, serta pengambilan gambar atau foto. Di penelitian ini subjek informan yaitu kepala sekolah dan guru TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan informasi data untuk peneliti data, seperti melalui orang lain atau dokumen.⁴ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan buku,

³ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung; Alfabeta, 2023), hlm. 296.

⁴ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...hlm. 296.

jurnal dan arsip dari guru TK Tarbiyatul Atfal 39
Tambakaji Semarang

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk memilih permasalahan utama dan fokus perhatian untuk diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada kegiatan market day dalam menubuhkan kejujuran anak usis 5-6 tahun kelompok B di TK Tarbiyatul Atfal Tambakaji Semarang. Pada penelitian ini peneliti melibatkan kepala sekolah, guru kelas kelompok B1 dan guru kelas kelompok B2 untuk diwawancara, serta anak usia 5-6 tahun kelompok B untuk diobservasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang telah dirancang dengan sesama antara pewawancara dan narasumber, yang bertujuan untuk memberikan atau memperoleh informasi tertentu. Moleong menjabarkan wawancara ialah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang

dilaksanakan oleh kedua belah pihak yaitu narasumber dan pewawancara.⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru pendidik TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada lingkungan alamiah dengan tujuan untuk menjelaskan atau menemukan serta menghasilkan makna dari suatu fenomena yang ada pada partisipan atau subjek penelitian kualitatif.⁶

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati kegiatan market day yang telah diberikan oleh guru TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang kemudian mendokumentasi kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015, hlm. 101.

⁶ Sapto Haryoko, Dkk... *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar, Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 151.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah rekaman peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, buku, arsip, dokumen, maupun gambar dan berfungsi sebagai laporan yang bisa mendukung penelitian. Studi dokumen ialah pelengkap dari pemakaian metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.⁷

Dokumentasi yang dicari peneliti meliputi data-data berupa video, foto, brosur, tulisan dan dokumen-dokumen lainnya, dimana data tersebut dapat memperkuat penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang profil, dan data lembaga TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi data. Sugiyono menjabarkan triangulasi data ialah teknik pengumpulan data yang sifatnya mengkombinasikan berbagai data dan sumber yang sudah ada.⁸ Tujuan triangulasi ialah untuk memperkuat aspek metodologis, teoritis serta interpretative penelitian kualitatif. Triangulasi juga bisa didefinisikan sebagai proses verifikasi

⁷ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...hlm. 314.

⁸ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...hlm. 315.

data melalui berbagai waktu, teknik dan sumber.⁹ Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti mengumpulkan data mengenai fokus penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok B1 dan guru kelas kelompok B2 TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang.
2. Triangulasi Teknik, berfokus pada penggunaan metode pengumpulan data atau informasi yang bervariasi untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.¹⁰ Peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data, antara lain teknik dokumentasi, observasi dan wawancara untuk menggali data tentang menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dilaksanakan ketika pengumpulan data berlangsung dan sesudah selesai pengumpulan data

⁹Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020) <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 315.

dalam jangka waktu tertentu. Ketika melaksanakan wawancara, peneliti telah lebih dahulu melaksanakan analisis pada jawaban-jawabban yang akan diteliti. Bila hasil analisis jawaban dianggap peneliti kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali hingga mencapai suatu tahap tertentu, sehingga didapatkan data yang kredibel. Miles and Hubner menjabarkan pada proses analisis data dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya menjadi jenuh.¹¹ Adapun langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu upaya meringkas, memilih dan kemudian memilah hal-hal yang utama, fokus kepada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polannya dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data.¹²

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan market day yang dilakukan di TK tersebut, kemudian mendokumentasikannya.

¹¹ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 321.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 135

Serta melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Melalui ketiga sumber data tersebut, peneliti secara cermat melakukan seleksi dan penyaringan data yang relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Display Data /Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dengan beragam cara termasuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi. Kemudian dalam melakukan display data kualitatif disarankan untuk tidak hanya menggunakan teks naratif, namun juga bisa menggunakan matrik, grafik, network (jejaring kerja) dan chart.¹³ Bentuk ini menyatukan informasi yang tersusun pada sebuah bentuk yang padu, sehingga mudah untuk mengetahui apa yang akan

¹³ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 325.

terjadi, apakah kesimpulannya sudah akurat atau sebaiknya melaksanakan analisis ulang.¹⁴

Dalam penelitaian ini Display data disajikan dengan menekankan inti pokok yang meliputi keseluruhan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Athfal 39 Tambakaji Semarang.

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Menurut miles and Hubner langkah berikutnya pada analisis data kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat direvisi seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang lebih valid. Tetapi bila kesimpulan yang diajukan sebelumnya, didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Pada penelitian ini kesimpulan yang diperoleh adalah temuan yang mengungkapkan cara menumbuhkan kejujuran anak melalui

¹⁴ Ahmad Rijali, 'ANALISIS DATA KUALITATIF', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019)

¹⁵ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm. 329.

kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Athfal 39 Tambakaji yang didapatkan dari data penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji

Pada bab ini peneliti membahas data terkait hasil penelitian yang di dapat di lokasi penelitian yaitu di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Dalam penumbuhan kejujuran anak melalui kegiatan market day, peneliti menggali informasi dengan menggunakan observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang serta dokumentasi.

Kegiatan market day ini bermaksud mengajak anak untuk mengikuti alur kegiatan dari menyiapkan, melaksanakan hingga kegiatan selesai atau berakhir. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Prapti, S.Pd di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang kegiatan market day dilaksanakan setiap 2 kali dalam 1 tahun.

“Disini kegiatan market day dilaksanakan 1 tahun 2 kali mba setiap bulan juli dan oktober atau bulan juli

dan desember. Kebetulan bulan ini ada mba tanggal 25 Oktober.”¹

Menurut guru kelompok B1 sebelum kegiatan market day dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan.

“Satu hari sebelum market day dilaksanakan guru memberikan informasi kepada orang tua bahwa akan diadakan kegiatan market day, kemudian guru memberitahu orang tua untuk membantu anak dalam mempersiapkan dagangan yang akan dijual di kegiatan market day. Guru juga memberikan informasi kepada orang tua untuk membawakan uang yang telah ditentukan oleh guru dengan nominal Rp 2000 yang berjumlah 3 lembar kepada anak. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat untuk kegiatan market day.”²

Pelaksanaan kegiatan market day terlihat di hari Jum’at tanggal 25 Oktober 2024. Pukul 07.00 guru sudah mulai menyiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan market day, anak-anak kelompok B yang sudah datang diarahkan guru ke tempat yang masih kosong, kemudian menata jualannya diatas meja dibantu

¹ Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Prapti, S.Pd TK Tarbiyatul Atfal 39 tanggal Selasa 10 September 2024.

² Wawancara dengan guru kelompok B1 Ibu Kholifatul Wakhidah, S.Pd Pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024.

oleh orang tua anak. Sembari menunggu yang lainnya, anak-anak bermain di halaman sekolah. Pada pukul 07.30 bel berbunyi pertanda kegiatan pembelajaran market day akan dimulai. Guru meminta anak untuk berbaris di halaman sekolah dan berdoa, setelah berdoa ibu ifa memberika pengarahan dan penjelasan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan market day. Berikutnya guru membagikan plastik kepada anak sebagai tempat menaruh makanan. Setelah itu guru memerintahkan anak untuk melaksanakan kegiatan market day. Ibu ifa tetap mendampingi anak-anak pada saat kegiatan market day berlangsung, kemudian setelah kegiatan market day terlaksana guru memerintahkan anak untuk ber istirahat terlebih dahulu selama 15 menit³

Melalui kegiatan market day peneliti memperhatikan gerak dan tingkah laku anak pada saat melakukan kegiatan market day. Anak-anak terlihat bersemangat dan antusias pada saat melaksanakan kegiatan tersebut. Peneliti juga memperhatikan gerak guru pada saat memberikan interuksi pengarahan pada anak saat kegiatan berlangsung, seperti yang diperintahkan oleh ibu ifa ;”Ketika mau beli, beli jajan yang anak-anak

³ Observasi di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, pada hari Jum’at tanggal 25 Oktober 2024.

sukai, ambil barang sesuai uang yang anak-anak berikan contoh semua jajan kan harganya sama lalu anak-anak kan memegang uang Rp 2.000 tiga lembar jika memberikan 1 lembar anak-anak ambil jajanya satu ya.”

Menurut guru kelompok B2 TK Tarbiyatul Atfal 39 kegiatan market day adalah kegiatan kewirausahaan yang bagus untuk diperkenalkan kepada anak, karena dapat meningkatkan karakter anak. berikut penyampaian guru kelompok B2 sebagai berikut:

“Kegiatan market day sangat bagus untuk diperkenalkan kepada anak karena, karakter dan sifat anak pada saat melakukan kegiatan dapat terlihat dengan baik contohnya tanggung jawab, kemandirian, percaya diri, sosialisasi, dan kejujuran anak ketika menjalankan kegiatan tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan market day ini berlangsung.”⁴

Menurut guru kelompok B1 kejujuran perlu di tanamkan kepada anak karena kejujuran merupakan pondasi dari semuanya.

“kejujuran perlu ditamamkan kepada anak karena kejujuran merupakan pondasi dari semuanya mba, kita melatih kenapa kita harus jujur, karena kalau

⁴ Wawancara kepada guru kelompok B2 TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang pada tanggal 25 Oktober 2024.

kamu tidak jujur, kamu tidak dapat dipercaya oleh orang lain”⁵

Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kejujuran anak, guru harus selalu mengingatkan anak ketika hendak melakukan kegiatan, saat kegiatan, dan pada saat selesai kegiatan pembelajaran.

“Setiap akan melakukan kegiatan ibu guru selalu mengingatkan anak bahwa kejujuran itu penting, guru selalu mengingatkan kepada anak jika meminjam barang kepada teman kita harus mengembalikannya kembali dan jika kita berbuat salah kita harus mengakui. Setiap hari tanpa disadari anak sudah menunjukkan sikap kejujuran itu mba yang kita sudah ajarkan tadi.”⁶

Kegiatan market day digunakan guru sebagai penumbuhan kejujuran pada anak, karena melalui kegiatan tersebut anak terlihat tertarik, antusias dan merasa senang pada saat kegiatan berlangsung. Berikutnya setelah kegiatan market day terlaksana, guru akan melakukan evaluasi. Seperti yang disampaikan oleh guru kelompok B1 bahwa guru memiliki peran

⁵ Wawancara dengan guru kelompok B1 TK tarbiyatul Atfal 39 pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024.

⁶ Wawancara dengan guru kelompok B2 TK tarbiyatul Atfal 39 pada hari Jum’at tanggal 25 oktober 2024.

penting dalam mengevaluasi penumbuhan kejujuran melalui kegiatan market day.

“setelah kegiatan market day berakhir atau selesai guru meriview apa saja yang anak kerjakan pada saat kegiatan. Saat ditanya seperti itu anak-anak akan menyebutkan satu persatu, apakah ada kejadian, adakah yang ingin anak sampaikan dan lain-lain. Dari apa yang diucapkan oleh anak guru dapat menangkap dan mengevaluasi, selain informasi dari anak guru juga mengamati tingkah laku anak pada saat kegiatan market day berlangsung.”⁷

Melalui proses observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan oleh ibu Ifa berupa pemberian reward yang berupa pemberian hadiah atau tepuk tangan yang diberikan guru kepada anak yang telah melakukan dan menerapkan kejujuran dalam kegiatan market day. Dengan pemberian reward tersebut, diharapkan anak-anak akan semakin termotivasi untuk bersikap jujur terutama dapat mereka tanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat melakukan kegiatan market day ini tidaklah mudah, ada beberapa hambatan yang harus dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan market day

⁷ Wawancara dengan guru kelompok B1 TK tarbiyatul Atfal 39 pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024.

berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelompok B2.

“Dalam suatu kegiatan pasti ada hambatan yang harus dihadapi guru mba, salah satunya yaitu anak masih bingung dalam bertransaksi contohnya masih ada beberapa anak yang belum paham jika mereka mengambil satu barang mereka masih bingung harus membayar dengan jumlah berapa karena pada kegiatan market day ini berbeda dengan kantin kelas, dan orang tua anak yang terkadang kurang sabar dalam menunggu giliran untuk membeli produk padahal kegiatan market day disini ditunjukan untuk anak.”⁸

2. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day

Kejujuran merupakan nilai penting yang perlu ditanamkan kepada anak sejak mereka masih dini, karena agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat dipercaya. Menumbuhkan kejujuran anak tidak hanya menggunakan teori saja melainkan dengan kegiatan yang dapat membuat anak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut dan anak dapat mempraktikkan nya. Oleh karena itu, guru TK Tarbiyatul Atfal

⁸ Wawancara dengan guru kelompok B2 TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang Pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2024.

menggunakan kegiatan Market Day sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kejujuran pada anak. Menurut hasil wawancara kepada guru kelompok B2 kegiatan market day digunakan sebagai strategi menumbuhkan kejujuran anak karena anak dapat terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

“Kegiatan Market Day mba, karena melalui kegiatan tersebut anak dapat terlibat langsung dalam kegiatan, guru juga dapat memberikan contoh kejujuran secara langsung melalui kegiatan jual beli.”⁹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Oktober 2024 penataan tempat duduk untuk anak juga sangat berpengaruh dan dapat digunakan guru sebagai strategi dalam menumbuhkan kejujuran, karena agar anak dapat dengan nyaman melaksanakan kegiatan market day tersebut dan guru dengan mudah mengawasi serta memantau apakah anak sudah melakukan kejujuran atau belum.¹⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat akan melakukan kegiatan apapun guru selalu memberikan pengarahan, penjelasan dan selalu

⁹ Wawancara dengan guru kelompok B2 TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang Pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2024.

¹⁰ Observasi di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2024.

mengingatkan anak bahwa anak harus selalu berkata dan bersikap jujur.

“setiap akan melakukan kegiatan guru selalu mengingatkan anak bahwa kejujuran itu penting, kalau mau membeli makanan kita harus membayar sesuai barang yang kita ambil, seperti itu saya menjelaskan kepada anak mba.”¹¹

Pemberian pengarahan dan penjelasan tersebut digunakan guru sebagai strategi untuk menumbuhkan kejujuran pada anak. Setelah kegiatan selesai tahap berikutnya dalam kegiatan market day yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi berupa pemberian reward dan motivasi berdasarkan hasil observasi pemberian reward dan motivasi dapat membuat anak bersemangat serta anak dapat semakin termotivasi untuk selalu bersikap jujur. kegiatan evaluasi di TK Tarbiyatul Atfal dilakukan bersama-sama dengan anak di halaman sekolah.

B. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Kegiatan Market Day dalam Menumbuhkan Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, kepala sekolah TK Tarbiyatul Atfal 39

¹¹ Wawancara dengan guru kelompok B1 TK tarbiyatul Atfal 39 pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024.

Tambakaji Semarang menjelaskan dalam kegiatan market day terdapat langkah-langkah persiapan kegiatan, agar dalam pelaksanaan nanti dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan terdapat suatu proses kegiatan. Berikut adalah beberapa proses langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dari sebelum kegiatan sampai berakhirnya kegiatan:

a. Persiapan Kegiatan Market Day

Persiapan yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan market day, antara lain sebagai berikut:

1.) Pemberitahuan Informasi

Menginformasikan kepada orang tua anak bahwa akan diadakan kegiatan market day, serta memberi informasi kepada orang tua anak kelompok B agar membawakan produk untuk dijual anak berupa makanan sehat melalui grup whatsapp sekolah. Pada saat kegiatan market day anak membawa makanan berupa risol, pudding, susu, buah potong, jus buah mangga, snack ringan, pizza mini, donat, roti bolu, martabak telur, dan jagung serut.

2.) Menyiapkan Tempat

Guru menyiapkan tempat untuk anak berjualan di dalam kelas karena kelas tidak muat guru menambahkan tempat didepan kelas dengan menata

meja dan kursi sesuai jumlah anak yang akan berjualan. Setelah menata meja dan kursi guru memberikan nama produk makanan yang akan dijual anak dan nama tersebut di tempel di depan meja anak. Dalam menyiapkan tempat guru tidak melakukannya sendiri, orang tua ikut serta terlibat membantu guru.



Gambar 4.1
Guru mempersiapkan tempat
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar 4.2
Pemberian nama produk
(sumber:dikumentasi pribadi peneliti)

b. Pelaksanaan Kegiatan Market Day

Dalam pelaksanaan kegiatan market day terdapat tiga tahapan yang dilakukan, yaitu:

1.) Pembuka

Pukul 07.00 anak-anak kelompok B yang berperan sebagai penjual mulai berdatangan satu persatu dengan didampingi oleh orangtua mereka masing-masing. Kedatangan mereka pun disambut oleh guru dan diarahkan untuk mencari tempat kosong, agar mereka dapat menata barang dagangannya. Orangtua turut membantu guru dalam menata makanan yang dibawa oleh anak.



Gambar 4.3

Guru membantu anak untuk mencari tempat
(sumber: dokumentasi pribadi peneliti)

Sementara menunggu anak-anak yang lainnya dan menunggu bel masuk anak-anak bermain di halaman sekolah seperti bermain jungkat-jungkit, bola dunia, prosotan dan ayunan. Pada pukul 07.30 bel berbunyi

menandakan kegiatan pembelajaran akan segera dimulai. Guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas sebelum kegiatan dimulai.



Gambar 4.4
Anak-anak berbaris didepan kelas
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

Pada gambar 4.4 Ibu Ifa sedang memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan salam, tanya kabar dan bertepuk semangat.

2.) Inti

a.) Pemberian arahan dan pembagian plastic

Setelah kegiatan pembuka guru memberikan pengarahan dan penjelasan tentang bagaimana aturan bermain serta tata cara melakukan kegiatan market day. Setelah memberikan pengarahan dan penjelasan guru mengajak anak untuk mengucapkan basmalah sebelum melakukan kegiatan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

Setelah membaca basmalah guru membagikan plastik sebagai tempat untuk mereka menaruh barang atau jajan yang sudah mereka beli, orang tua juga ikut membantu guru dalam membagikan plastik untuk anak.



Gambar 4.5

Guru membagikan plastik kepada anak
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

b.) Memposisikan Diri

Selanjutnya setelah membaca basmalah dan membagikan plastik, guru meminta anak yang bertugas sebagai penjual untuk menempatkan diri ke stand jualan mereka masing-masing. Orang tua anak yang berperan sebagai penjual

ikut mendampingi anak pada saat kegiatan market day berlangsung.



Gambar 4.6
Anak yang berperan sebagai penjual
menempatkan diri di stand mereka masing-
masing
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

c.) Menyiapkan Uang

Selanjutnya, setelah anak yang berperan sebagai penjual menempatkan diri di standnya masing-masing, guru meminta anak yang berperan sebagai pembeli untuk menyiapkan uang dan masuk satu persatu sesuai dengan barisan mereka. Disini guru juga mengajarkan anak untuk jujur dalam berantri. Saat anak akan masuk guru memberikan penjelasan bahwa anak harus jujur dalam berantri, mereka tidak boleh memotong barisan teman yang lainnya, mereka harus antri sesuai dengan barisan sebelumnya.



Gambar 4.7

Anak yang berperan sebagai pembeli masuk sesuai antrian

(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

d.) Cara Berpromosi

Guru mengajarkan kepada anak bagaimana cara berpromosi barang yang akan dijual dengan jujur dan bagaimana melayani pembeli.



Gambar 4.8

Guru mengajarkan anak berpromosi
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

Berdasarkan gambar 4.8 terlihat bahwa anak yang berperan sebagai penjual sedang melayani temannya yang menjadi pembeli, guru mengajarkan anak untuk menyapa pembeli terlebih dahulu, kemudian guru mengajarkan anak untuk berpromosi seperti membuat pembeli tertarik dengan mengatakan “ini puding, rasanya enak sekali, harganya Cuma Rp 2.000 saja.

e.) Pengenalan Bentuk Uang

Pada anak yang berperan sebagai pembeli mereka diajarkan oleh guru untuk membeli barang atau jajan yang mereka inginkan, mengenal bentuk uang, dan menunggu antrian saat akan membeli.



Gambar 4.9

Guru memperkenalkan bentuk dan nominal
uang
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

Berdasarkan gambar 4.9 terlihat bahwa anak sedang melakukan jual beli dan guru memperkenalkan bentuk mata uang kepada anak serta jumlah yang harus dibayarkan anak ketika mereka membeli makanan atau barang. Guru juga mengarahkan anak untuk membeli barang atau jajan yang mereka inginkan.

Ibu Ifa dan guru yang lainnya beserta orang tua tetap mendampingi anak-anak dalam melaksanakan kegiatan. Anak-anak yang menjadi pembeli diberikan waktu selama 15 menit. Anak-anak memilih produk yang mereka suka sesuai arahan ibu Ifa dan membayar kepada anak yang berperan sebagai penjual sesuai barang yang mereka ambil. Ibu Ifa dibantu guru lainnya terus memantau anak-anak pada saat melaksanakan kegiatan market day.

f.) Istirahat

Setelah kegiatan market day berakhir guru memberikan waktu selama 15 menit untuk anak beristirahat dan memakan jajanan yang sudah mereka beli tadi pada saat mereka melakukan kegiatan market day. Selanjutnya guru memberikan waktu kepada orang tua anak untuk ikut serta dalam membeli produk yang belum habis pada saat kegiatan market day.



Gambar 4.10
Anak sedang istirahat bermain
dihalaman sekolah
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

Pada saat anak beristirahat guru memberikan waktu kepada orang tua anak untuk ikut serta dalam membeli produk dalam kegiatan market day.

Kegiatan market day digunakan guru sebagai penumbuhan kejujuran pada anak karena, kegiatan tersebut dapat membuat anak tertarik, antusias, dan merasa senang pada saat melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan market day merupakan kegiatan yang dapat melatih kejujuran pada anak, terutama pada saat kegiatan jual beli dilakukan.

3.) Penutup

Setelah kegiatan market day dan waktu istirahat selesai guru meminta anak untuk berkumpul kembali didepan kelas.



Gambar 4.11
Anak berkumpul kembali didepan kelas
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)

Berdasarkan gambar 4.10 diakhir kegiatan guru melakukan evaluasi kegiatan secara bersama dengan anak-anak, menanyakan bagaimana kegiatan market day yang sudah mereka lakukan, apakah ada kejadian pada saat mereka melakukan kegiatan jual beli, dan sebagainya. Setelah melakukan evaluasi guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan market day dan dilanjutkan doa setelah itu salam penutup.

c. Evaluasi

Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, evaluasi dilakukan setelah berakhirnya kegiatan market day berlangsung. Guru meminta anak untuk kembali berkumpul dihalaman sekolah, kemudian guru mengajak anak untuk bersama-sama melakukan evaluasi kegiatan market day yang sudah dilakukan. Kegiatan evaluasi ini digunakan guru untuk melihat apakah kegiatan market day berhasil untuk menumbuhkan kejujuran pada anak atau tidak. Dalam kegiatan evaluasi ini guru memberikan reward berupa tepuk tangan kepada anak yang sudah melakukan kejujuran pada saat kegiatan market day di mulai.

Contohnya anak yang berperan sebagai pembeli mereka mengambil makanan yang mereka ingin beli sesuai dengan uang yang mereka bayarkan. Sedangkan anak yang menjadi penjual letak kejujurannya ketika menyiapkan barang yang akan dijual dalam kegiatan market day, apakah barang tersebut ada yang rusak atau tidak.

Melalui perilaku jujur anak tersebut guru memberikan reward kepada anak karena, telah bersikap atau berperilaku jujur guru memberikan hadiah berupa pemberian pujian dan tepuk tangan, sedangkan untuk anak yang belum bersikap atau berperilaku jujur guru memberikan motivasi dan semangat serta memberikan pengarahan agar anak kedepannya dapat bersikap dan berperilaku jujur dalam kegiatan lainnya.

Di TK Tarbiyatul Atfal 39 guru menggunakan market day sebagai kegiatan untuk menumbuhkan kejujuran kepada anak. Market day digunakan sebagai sarana penumbuhan kejujuran karena kegiatan ini merupakan kegiatan nyata dan relevan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan dikelas dan di halaman sekolah, sehingga kegiatan ini sangat menarik untuk anak dan anak terlihat antusias pada saat kegiatan berlangsung. Dengan

kegiatan ini anak-anak terlihat percaya diri pada saat melakukan kegiatan jual beli tidak hanya kejujuran saja yang terlihat tetapi kemandirian, percaya diri anak juga terlihat pada saat kegiatan market day berlangsung.

2. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang terlihat anak-anak tertarik, senang dan antusias pada saat melakukan kegiatan market day tersebut. Pada saat kegiatan market day berlangsung, anak terlihat aktif dan interaksi mulai tercipta antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, anak juga berperan sesuai peran yang dimainkannya. Guru harus memiliki strategi dalam menumbuhkan kejujuran pada anak. Menurut Ibu Kholifatul Wakhidah, S.Pd guru kelompok B1 seorang guru harus memiliki cara sendiri dalam menumbuhkan kejujuran pada anak, salah satu cara yang digunakan guru yaitu melalui kegiatan market day, karena dalam kegiatan market day anak dapat berperan langsung dalam kegiatan dan guru dapat melihat langsung apakah kejujuran pada anak sudah mulai terlihat atau belum.

Strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day diantaranya yaitu:

a. Mengkondisikan tempat

Guru mempersiapkan tempat untuk anak berjualan dengan menata meja dan kursi secara berdekatan, agar guru lebih mudah memantau apakah anak sudah melakukan kejujuran atau belum pada saat kegiatan market day berlangsung.

b. Bimbingan dan pengarahan terhadap anak

Guru membimbing anak bagaimana bersikap jujur pada saat kegiatan market day berlangsung, guru juga selalu memberikan pengarahan kepada anak saat akan melakukan kegiatan apapun. Contohnya guru memberikan penjelasan dan contoh kepada anak pada saat membeli mereka harus mengambil barang sesuai uang yang mereka berikan, jika ada barang yang rusak mereka harus jujur.

c. Pemberian reward dan motivasi

Guru memotivasi anak untuk bersikap dan berperilaku jujur pada saat kegiatan market day berlangsung. Contohnya guru memberikan reward untuk anak yang sudah melakukan kejujuran, reward ini dilakukan guru dengan tujuan agar anak semakin termotivasi untuk melakukan kejujuran. Pada anak yang belum memperlihatkan kejujuran guru memberikan dukungan dan dorongan agar anak lebih semangat lagi dalam menerapkan kejujuran. Contoh

pada saat kegiatan market day anak yang berperan sebagai pembeli mereka mengambil makanan yang mereka ingin beli sesuai dengan uang yang mereka bayarkan. Sedangkan anak yang menjadi penjual letak kejujurannya ketika menyiapkan barang yang akan dijual dalam kegiatan market day, apakah barang tersebut ada yang rusak atau tidak. Guru yang melihat kejujuran anak tersebut memberikan pujian dan tepuk tangan untuk anak yang sudah melakukan kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day yaitu pertama mengkondisikan tempat dengan mengatur tempat duduk secara berdekatan dapat memudahkan guru dalam memantau kejujuran anak, kedua pemberian bimbingan dan pengarahan dengan memberikan contoh kegiatan kejujuran terlebih dahulu kepada anak dapat membuat anak lebih paham bagaimana melakukan kejujuran, ketiga pemberian reward dan motivasi dapat memberikan rasa semangat serta anak dapat semakin termotivasi dalam melakukan kejujuran.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, peneliti menemui sejumlah kendala

yang ditemui dalam proses penelitian yang dilaksanakan dilapangan. Berikut adakah beberapa kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan hal ini dijadikan sebagai keterbatasam yang dimiliki oleh peneliti.

1. Keterbatasan Waktu

Terbatasnya waktu yang digunakan oleh peneliti, karena dipakai sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Kegiatan market day yang dilakukan di TK Tarbiyatul Atfal hanya dilakukan dua kali saja dalam satu tahun.

2. Keterbatasan Data

Peneliti merasa kurang mendalam saat wawancara, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

3. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan pada penelitian ini tidak lain terletak pada peneliti itu sendiri. Kemampuan yang dimiliki peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah ini masih kurang baik dalam segi tenaga maupun dalam berfikir, sehingga dalam melakukan penyusunan karya ilmiah ini masih ada banyak kekurangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 tambakaji semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak yang dilaksanakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 di lakukan pada tanggal 25 Oktober 2024 dan dimulai pada pukul 07.30. Proses implementasi kegiatan market day terdiri dari tiga tahap, antara lain tahap persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi atau penilaian kegiatan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga proses antara lain pembuka, inti dan penutup. Sebelum melaksanakan kegiatan market day guru memberikan penjelasan serta pengarahan kepada anak-anak terkait bagaimana melakukan kegiatan dan aturan yang ada di kegiatan market day. Pada saat melaksanakan kegiatan market day kejujuran anak yang terlihat yaitu anak yang berperan sebagai pembeli mereka mengambil makanan yang mereka ingin beli sesuai dengan uang yang mereka bayarkan. Sedangkan anak yang menjadi penjual letak kejujurannya ketika menyiapkan barang yang akan dijual dalam kegiatan

market day, apakah barang tersebut ada yang rusak atau tidak. Pada tahap evaluasi guru memberikan reward kepada anak yang sudah melakukan kejujuran berupa pemberian pujian dan tepuk tangan.

2. Strategi guru dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun melalui kegiatann market day di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, yaitu pertama mengkondisikan tempat dengan mengatur tempat duduk secara berdekatan dapat memudahkan guru dalam memantau kejujuran anak, kedua pemberian bimbingan dan pengarahan dengan memberikan contoh kegiatan kejujuran terlebih dahulu kepada anak dapat membuat anak lebih paham bagaimana melakukan kejujuran, ketiga pemberian reward dan motivasi dapat memberikan rasa semangat serta anak semakin termotivasi dalam melakukan kejujuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 tambakaji semarang, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah
Hendaknya sekolah memberikan fasilitas yang lebih memadai, seperti menyiapkan kursi dan meja sesuai

dengan total anak yang akan berjualan ketika kegiatan market day, karena jika satu meja diisi dengan dua atau tiga anak dan orang tua ikut mendampingi anak dalam berjualan maka akan terlihat berdesakan apalagi posisi duduk dibuat berdempetan.

2. Bagi guru

Guru lebih tegas lagi pada saat memberikan pengarahan untuk orang tua agar bisa lebih sabar lagi dalam menunggu giliran mereka untuk membeli.

3. Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua dapat lebih bersabar lagi untuk menunggu giliran dalam membeli karena, disini kegiatan market day di laksanakan untuk anak bukan untuk orang tua.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari betul bahwa pada penelitian ini masih banyak kekurangan dalam skripsi mengenai Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang. Karenanya, peneliti sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi yang ditulis oleh peneliti ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti saja, tetapi juga bermanfaat untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Riski, *Pengaruh Penerapan Market Day Terhadap Kemampuan B*Amin, Muhammad, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017) <<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.222>>
- Amin, Muhammad, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1,1 (2017)
- Ananda Rusyadi, *Profesi Keguruan Prespektif Sains dan Islam*, Depok: PT RAFAGRAFINDO PERSADA. (2019)
- Angkur, Maria Fatima Mardina, 'Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri', *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020)
- Ashif az zafi, Khobli arofad, 'Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24.1 (2022) <<https://doi.org/10.26623/jdsb.v24i1.3558>>
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, 'PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN', *Jurnal Pendidikan Anak*, 6.2 (2017) <<https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>>

Chairilisyah, Daviq, 'Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini', *Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini*, 5.1 (2016)

Destriando Maswandhani and Agus Suriadi. "Siasat Mengatasi Perilaku Jujur yang Kian Luntur Pada Anak-anak di Kelompok Belajar Al-Ikhsan." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1,1 (2023)

Hidayah, A R., D. Hedyati, and S W. Setianingsih, 'Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling', *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital*, 1.1 (2018)

Isyana, Shiky, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Siswa TK (Taman Kanak-Kanak) Muslim Dikota Surabaya', *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53.9 (2013)

<https://kbbi.web.id/jujur> diakses pada tanggal 9 April 2025

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qosbah Duo Latin, Bandung ; PT Al-Qosbah Karya Indonesia

Khairi, Husnuzziadatul, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0 - 6 Tahun', *Warna*, 2.2 (2018)

Mashud, I, 'Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar

Islam YAKMI Kota Tangerang)', *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016

Maulana, Aldi, Nita Yuniarti, Risma Nurul Hikmah, Rusmana, and Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, 'Bermain Ludo Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2a (2018)

Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020) <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>

Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Sahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017

Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015

Nasution, Nur kholidah, 'Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi', *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 15.2 (2020) <<https://doi.org/10.20414/jpk.v15i2.1425>>

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8

Ridwan, Ridwan, and Widi Wulansari, 'Menumbuhkan Karakter

- Anak Usia Dini Melalui Cerita Boneka Tangan Dalam Model Tadzkirah', *Proceedings of The ICECRS*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2408>>
- Rijali, Ahmad, 'ANALISIS DATA KUALITATIF', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019) <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Siti Mariam Ulfa, Mujahid, and Huriah Rachmah, 'Nilai-Nilai Pendidikan Dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 Tentang Etika Terhadap Pembentukan Akhlak', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 1.1 (2021) <<https://doi.org/10.29313/bcsied.v1i1.54>>
- Siwiyanti, Leonita, 'Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity', *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017)
- Wahab, Wardi A, 'Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini', *Tarbiyatul Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1.2 (2016)
- Yuyun Yunita, and Abdul Mujib, 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2021) <<https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>>

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

Observasi yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. Letak dan keadaan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
2. Kondisi sarana dan prasarana
3. Proses belajar mengajar
4. Observasi saat kegiatan market day
 - a. Mengenalkan kegiatan market day
 - b. Menerangkan aturan main dalam kegiatan market day
 - c. Penerapan kegiatan market day dalam menumbuhkan kejujuran anak usia 5-6 tahun

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK MELALUI KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

Hari/Tanggal :

Responden : Kepala Sekolah

Tempat :

A. Kepala Sekolah

1. Sejarah berdirinya TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?
2. Kurikulum apa yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?
3. Berapa lama proses pembelajaran dilakukan?
4. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?
5. Bagaimana respon anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
6. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung?
7. Menurut ibu mengapa kejujuran perlu ditanamkan pada anak sejak dini?
8. Menurut ibu strategi apa yang paling cocok untuk menumbuhkan kejujuran pada anak?

9. Kapan kegiatan market day dilaksanakan?
10. Selama kegiatan market day berlangsung apakah guru mengalami kendala dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?

Hari/Tanggal :

Responden : Guru Kelas

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39

B. Guru Kelas

1. Apa kurikulum yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?
2. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?
3. Bagaimana respon anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
4. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung?
5. Menurut ibu mengapa kejujuran perlu ditanamkan sejak dini?
6. Menurut ibu strategi apa yang paling cocok untuk menumbuhkan kejujuran pada anak?
7. Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan market day?
8. Menurut ibu apakah kegiatan market day berhasil dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?
9. Nilai-nilai apa saja yang dapat di tanamkan pada anak saat melakukan kegiatan market day?
10. Selama kegiatan market day berlangsung apakah guru mengalami kendala dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?

11. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan market day?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

A. Pedoman Dokumentasi

1. Melalui Arsip Tertulis
 - a. Sejarah singkat TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
 - b. Visi, Misi dan Tujuan TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
 - c. Letak Geografis TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
 - d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
 - e. Data Peserta Didik TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
 - f. Sarana dan prasarana TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

B. Foto

1. Bangunan fisik TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang
2. Proses penerapan kegiatan market day

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK USIA 5-6 TAHUN TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

A. Observasi I

Judul : Meminta Ijin Penelitian

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39 Hari/Tanggal :
Senin, 9 September 2024

Pada hari senin 9 September 2024 peneliti datang dan menemui kepala sekolah TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, yang sedang berada di dalam kantor, beliau bernama Ibu Suprapti, S.Pd, untuk memberitahukan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan market day anak usia 5-6 tahun. Peneliti menanyakan tentang sejarah berdirinya TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang dan struktur kepengurusan TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, selain itu peneliti juga mengamati proses pembelajaran di kelompok B

A. Observasi II

Judul : Observasi Kegiatan Market Day

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39 Hari/Tanggal :

Jum'at 25 Oktober 2024

Pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2024 peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan market day yang sedang berlangsung di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang, kegiatan market day tersebut di pimpin oleh Ibu Ifa. Dalam kegiatan market day tersebut anak terlihat tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan market day tersebut. Pukul 07.00 guru menyiapkan tempat dengan menata meja dan kursi di dalam kelas serta diluar kelas untuk anak berjualan dibantu oleh orang tua anak. anak-anak yang sudah datang diarahkan guru ketempat yang masih kosong, kemudian menata jualannya diatas meja, sembari menunggu yang lainnya anak-anak bermain di halaman sekolah.

Pada pukul 07.30 bel berbunyi guru meminta anak-anak untuk berkumpul di halaman sekolah untuk berdoa selanjutnyakegiatan diawali dengan keiatan pembuka yang di buka oleh ibu Kholifatul Wakhidah, S.Pd. Terlihat bahwa ibu ifa sedang memberikan pengarahan dan penjelasan tentang kegiatan market day kepada anak-anak dan orang tua sebelum melakukan kegiatan tersebut. Selanjutnya sebelum kegiatan guru memberikan anak-anak plastik untuk mereka menaruh makanan yang telah mereka beli. Kegiatan market

day dimulai ibu Ifa beserta guruyang lainnya terus mendampingi anak pada saat kegiatan market day berlangsung. Ibu Ifa selalu mengingatkan anak untuk membeli makanan yang mereka suka. Anak-anak mengambil barang yang mereka suka lalu membayarnya sesuai barang yang mereka ambil. Dalam kegiatan jual beli orang tua anak yang berperan sebagai penjual mendampingi anak-anak mereka dalam berjualan.

Setelah kegiatan market day selesai guru memberikan waktu untuk anak istirahat dan memakan makanan mereka yang telah dibelinya pada saat kegiatan market day. Selanjutnya, setelah istirahat selesai guru meminta anak untuk berkumpul kembali dihalaman sekolah untuk melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan secara bersama-sama dengan memberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan untuk anak yang sudah melakukan kejujuran sedangkan, anak yang belum melakukan kejujuran guru memberikan motivasi agar anak semakin semangat dalam menanamkan kejujuran tidak hanya dalam kegiatan market day tetapi dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 5

HASIL TRANSKIP WAWANCARA KEGIATAN MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN KEJUJURAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

Wawancara I

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2024

Responden : Kepala Sekolah

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39

Peneliti : Sejarah berdirinya TK Tarbiyatul Atfal 39
Tambakaji Semarang?

Responden : Sejarah berdirinya TK ada di buku kurikulum mba

Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di TK Tarbiyatul
Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : kurikulum yang kita gunakan yaitu kurikulum
merdeka.

Peneliti : Berapa lama proses pembelajaran dilakukan?

Responden : kelompok A hari Senin – Rabu masuk pukul 09.30
– 11.00 dan hari Kamis – Jum'at masuk pukul

09.00 – 11.00 sedangkan, kelompok B hari Senin-Rabu masuk pukul 07.00 – 09.30 dan hari Kamis – Jum’at masuk pukul 07.00 – 09.00/

Peneliti : Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : kita menggunakan metode demonstrasi, bermain peran, bercerita tergantung kebutuhan juga sih mba.

Peneliti : Bagaimana respon anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Responden : anak cenderung tertarik mba, senang, antusias juga.

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung?

Responden : proses pembelajaran di mulai dengan baris berbaris mba, kemudian masuk kelas, berdoa setelah berdoa dilanjutkan dengan berbincang-bincang fisik motorik, kegiatan inti, istirahat kemudian penutup mba.

Peneliti : Menurut ibu mengapa kejujuran perlu ditanamkan pada anak sejak dini?

- Responden : kejujuran itu sangat penting ya mba, kalau tidak kita tanamkan nanti untuk kedepannya bisa berbahaya kalau tidak jujur mba dan dapat berdampak negatif. Jujur juga merupakan nilai yang perlu ditanamkan kepada anak sejak usia mereka masih kecil karena sebagai bekal nanti pada saat anak dewasa.
- Peneliti : Menurut ibu strategi apa yang paling cocok untuk menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : Keteladanan mba, market day juga bisa mba.
- Peneliti : Kapan kegiatan market day dilaksanakan?
- Responden : disini kegiatan market day dilaksanakan 1 tahun 2 kali mba setiap bulan Juli dan Oktober atau bulan Juli dan Desember. Kebetulan bulan ini ada mba tanggal 25 Oktober.
- Peneliti : Selama kegiatan market day berlangsung apakah guru mengalami kendala dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : Untuk kendala yaitu anak-anak tidak sabaran mba contohnya pada saat berantri membeli.

Wawancara II

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Responden : Guru Kelompok B1

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39

Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : Kurikulum Merdeka mba.

Peneliti : metode pembelajaran apa saja yang digunakan di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : Metodenya tergantung dengan kebutuhan mba, kadang kami demostrasi dan disesuaikan dengan tema jika kami membutuhkan praktik seperti cooking class, market day kami melakukan praktek, kadang juga metode bercerita.

Peneliti : Bagaimana respon anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Responden : Anak-anak cenderung tertarik dan antusias terhadap metode pembelajaran yang digunakan mba.

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung?

- Responden : Baris berbaris, kegiatan pembuka dengan berdoa, berbincang-bincang, kemudian kegiatan inti, setelah itu istirahat, masuk lalu penutup
- Peneliti : Menurut ibu mengapa kejujuran perlu ditanamkan sejak dini?
- Responden : Kejujuran perlu ditanamkan kepada anak karena kejujuran merupakan pondasi dari semuanya mba, kita melatih kenapa kita harus jujur, karena kalau kamu tidak jujur kamu tidak dapat dipercaya oleh orang lain.
- Peneliti : Menurut ibu strategi apa yang paling cocok untuk menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : Dengan cara mereka diberikan kegiatan market day dan kantin kelas karena melalui kegiatan tersebut anak dapat berperan langsung dalam kegiatan dan guru dapat memberikan contoh kejujuran secara langsung mba. Setiap akan melakukan kegiatan guru selalu mengingatkan anak bahwa kejujuran itu penting, kalau mau membeli makanan kita harus membayar sesuai barang yang kita ambil, seperti itu saya menjelaskan kepada anak mba
- Peneliti : Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan market day?

- Responden : Satu hari sebelum market day dilaksanakan guru memberikan informasi kepada orang tua bahwa akan diadakan kegiatan market day, kemudian guru memeritahu orang tua untuk membantu anak dalam mempersiapkan dagangan yang akan dijualkan dikegiatan market day. Guru juga memberikan informasi kepada orang tua untuk membawakan uang yang telah ditentukan oleh guru dengan nominal Rp 2000 yang berjumlah 3 lembar kepada anak. Selanjutnya guru mempersiapkan tempat untuk kegiatan market day
- Peneliti : Menurut ibu apakah kegiatan market day berhasil dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : Berhasil mba, namun ada beberapa anak yang masih bingung dalam mengambil barang karena terkadang harganya berbeda-beda
- Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang dapat di tanamkan pada anak saat melakukan kegiatan market day?
- Responden : Kejujuran, tanggung jawab terhadap sampah dan barang jualan mereka, kemandirian, kprtcayaan diri dan dapat membangun komunikasi.

- Peneliti : Selama kegiatan market day berlangsung apakah guru mengalami kendala dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : Beberapa anak masih bingung dalam melakukan transaksi, orangtua tidak mau menunggu giliran dalam membeli padahal kegiatan market day ditunjukan untuk anak, doktrin orang tua yang memengaruhi anak terhadap kepercayaan diri anak mba.
- Peneliti : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan market day?
- Responden : Evaluasi dilakukan dengan mengajak siswa untuk bersama-sama mengevaluasi kegiatan market day yang telah dilakukan. Setelah kegiatan market day berakhir atau selesai guru meriview apa saja yang anak lakukan pada saat kegiatan. Saat ditanya seperti itu anak-anak akan menyebutkan satu persatu, apakah ada kejadian, adakah yang ingin anak sampaikan dan lain-lain. Dari apa yang diucapkan oleh anak guru dapat menangkap dan mengevaluasi, selain informasi dari anak guru juga mengamati tingkah laku anak pada saat kegiatan market day berlangsung.

Wawancara III

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024

Responden : Guru Kelompok B2

Tempat : TK Tarbiyatul Atfal 39

Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : Kurikulum yang digunakan kurikulum Merdeka mba.

Peneliti : Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di TK tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang?

Responden : Metode pembelajaran yang digunakan tergantung tema mba kadang memakai metode bercerita, demonstrasi, bermain peran mba

Peneliti : Bagaimana respon anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Responden : Anak antusias dan tertarik mba serta senang.

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung?

- Responden : proses pembelajaran diawali dengan baris berbaris, kemudian masuk kekelas kegiatan pembuka berdoa, tanya kabar, setelah itu masuk kekegiatan inti, istirahat dilanjut penutup
- Peneliti : Menurut ibu mengapa kejujuran perlu ditanamkan sejak dini?
- Responden : Karena kejujuran menjadikan anak dipercaya oleh orang lain. Setiap akan melakukan kegiatan ibu guru selalu mengingatkan anak bahwa kejujuran itu penting, guru selalu mengingatkan kepada anak jika meminjam barang kepada teman kita harus mengembalikannya kembali dan jika kita berbuat salah kita harus mengakui. Setiap hari tanpa disadari anak sudah menunjukan sikap kejujuran itu mba yang kita sudah ajarkan tadi
- Peneliti : Menurut ibu strategi apa yang paling cocok untuk menumbuhkan kejujuran pada anak?
- Responden : kegiatan Market Day mba karena melalui kegiatan tersebut anak dapat terlibat langsung da;am kegiatan, guru juga dapat memberikan contoh kejujuran secara langsung melalui kegiatan jual beli.

Peneliti : Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan market day?

Responden : Memberikan informasi kepada orang tua bahwa akan diadakan kegiatan market day, guru juga memberikan informasi kepada orangtua anak yang bertugas sebagai penjual untuk membuatkan makanan penyampaian informasi ini dilakukan guru melalui chat whatsapp grup, setelah itu guru menyiapkan tempat untuk kegiatan market day.

Peneliti : Menurut ibu apakah kegiatan market day berhasil dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?

Responden : Iya mba berhasil karena mereka mengambil barang sesuai uang yang mereka berikan, walaupun masih ada beberapa anak yang masih bingung dalam melakukan transaksi.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang dapat di tanamkan pada anak saat melakukan kegiatan market day?

Responden : Kegiatan market day sangat bagus untuk diperkenalkan kepada anak karena, karakter dan sifat anak pada saat melakukan kegiatan dapat terlihat dengan baik contohnya tanggung jawab, kemandirian, percaya diri, sosialisasi, dan kejujuran anak ketika menjalankan kegiatan

tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan market day ini berlangsung

Peneliti : Selama kegiatan market day berlangsung apakah guru mengalami kendala dalam menumbuhkan kejujuran pada anak?

Responden : Dalam suatu kegiatan pasti ada hambatan yang harus dihadapi guru mba, salah satunya yaitu anak masih bingung dalam bertransaksi contohnya masih ada beberapa anak yang belum paham jika mereka mengambil satu barang mereka masih bingung harus membayar dengan jumlah berapa karena pada kegiatan market day ini berbeda dengan kantin kelas, dan orang tua anak yang terkadang kurang sabar dalam menunggu giliran untuk membeli produk padahal kegiatan market day disini ditujukan untuk anak.

Peneliti : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan market day?

Responden : Proses evaluasi dalam kegiatan market day dilakukan setelah kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan secara bersama-sama dengan memberikan reward kepada anak yang sudah melakukan kejujuran.

Lampiran 6

**URAIAN KALENDER PENDIDIKAN
TK TARBIYATUL ATFAL 39
TAHUN AJARAN 2024/2025**

No.	Tanggal	URAIAN
A.	SEMESTER GANJIL	
1.	JULI 2024	
	22 - 26 Juli	MPLS Peserta Didik
2.	AGUSTUS 2024	
	3 Agustus 2024	Rapat Awal Tahun Ajaran dengan Wali Murid
	5 – 9 Agustus 2024	Lomba Memperingati HUT Kemerdekaan RI
	8 Agustus 2024	Rapat KKG IV
	10 Agustus 2024	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	12 Agustus 2024	Pemeriksaan DDTK
	17 Agustus 2024	Upacara Memperingati HUT Kemerdekaan RI
	22 Agustus 2024	Rapat Gugus Teratai
	27 Agustus 2024	<i>Cooking class</i> Agar-agar dan Jus Buah (PMT)
3.	SEPTEMBER	

	9 September 2024	Suervisi Kepala Sekolah dan Guru
	12 September 2024	Rapat KKG IV
	13 September 2024	Sholawat Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
	14 September 2024	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	16 September 2024	Libur Peringatan Maulid Nabi SAW
	23 – 27 September 2024	Pelaksanaan P5 topik <i>Urban Farming</i>
	26 September 2024	Rapat Gugus Teratai
	28 September 2024	Rapat Gugus Teratai Pengenalan Manasik Haji
4.	OKTOBER	
	2 Oktober 2024	Peringatan Hari Batik Nasional
	10 Oktober 2024	Rapat KKG IV
	12 Oktober 2024	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	24 Oktober 2024	Rapat Gugus Teratai
		<i>Market Day</i> Petugas Kelompok B
	30 Oktober 2024	<i>Cooking class</i> bersama parenting kelompok B (PMT)

5.	NOVEMBER	
	4 November 2024	Pemeriksaan DDTK
	9 November 2024	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	14 November 2024	Rapat KKG IV
	25 November 2024	Peringatan Hari Guru
	26 November 2024	<i>Outing class</i> kelompok B ke Pemadam Kebakaran+ PMT
	28 November 2024	Rapat Gugus Teratai
6.	DESEMBER	
	9 – 13 Desember 2024	Evaluasi Semester Ganjil
	12 Desember 2024	Rapat KKG IV
	14 Desember 2024	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	20 Desember 2024	Pembagian LPPAD
	23 – 31 Desember 2024	Libur Akhir Tahun Ajaran Ganjil 2024/2025
B.	SEMESTER GENAP	
7.	JANUARI 2025	
	1 Januari 2025	Libur Tahun Baru Masehi 2025
	2 – 4 Januari 2025	Libur Akhir Tahun Ajaran Ganjil 2024
	9 Januari 2025	Rapat KKG IV
	11 Januari 2025	Rapat IGTKM NU Kota

		Semarang
	20 Januari 2025	Supervisi Kepala Sekolah dan Guru
	22 Januari 2025	<i>Outing class</i> kelompok A ke Museum dan Naik Bus Denok Kenang+ PMT
	23 Januari 2025	Rapat Gugus Teratai
	27 Januari 2025	Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H
	29 Januari 2025	Libur tahun baru Imlek 2576
	31 Januari 2025	Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
8.	FEBRUARI	
	3 Februari 2025	Pemeriksaan DDTK
	8 Februari 2025	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	13 Februari 2025	Rapat KKG IV
		<i>Market Day</i> Petugas Kelompok A
	26 Februari 2025	<i>Cooking class</i> bersama <i>Parenting</i> kelompok A (PMT)
	27 Februari 2025	Rapat Gugus Teratai
	28 Februari 2025	Tarhib Ramadan 1446 H
9.	MARET 2025	

	3 – 5 Maret 2025	Libur Awal Ramadhan
	28 – 31 Maret 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H
10.	April 2025	
	1 – 8 April 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H
	9 April 2025	Halal bi Halal Keluarga Besar TK Tarbiyatul Atfal 39
	10 April 2025	Rapat KKG IV
	12 April 2025	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	18 April 2025	Libur Wafar Isa Al Masih
	21 April 2025	Lomba <i>Fashion Show</i> Peringatan Hari Kartini+ PMT
	21 – 25 April 2025	Pelaksanaan P5 Aku Cinta Indonesia
	24 April 2025	Rapat Gugus Teratai
11.	MEI	
	1 Mei 2025	Libur Hari Buruh Internasional
	2 Mei 2025	Upacara Hari Pendidikan Nasional
	3 Mei 2025	Rapat Akhir Tahun ajaran 2024/2025 dengan Wali Murid
	8 Mei 2025	Rapat KKG IV

	10 Mei 2025	Rapat IGTKM NU Kota Semarang
	18 Mei 2025	Libur Hari Raya Waisak
	22 Mei 2025	Rapat Gugus Teratai
	24 Mei 2024	Pentas Akhirussanah TK Tarbiyatul Atfal 39+ PMT
	26 – 28, 30 Mei 2025	Evalusi Semester Genap
	29 Mei 2025	Libur Kenaikan Isa Al Masih
12	JUNI 2025	
	1 Juni 2025	Libur Hari Lahir Pancasila
	2 – 3 Juni 2025	Evaluasi Semester Genap
	6 Juni 2025	Pembagian LPPAD
	9 – 30 Juni 2025	Libur Akhir Semester Genap 2024/2025
13.	JULI 2025	
	1 – 12 Juli 2025	Libur Akhir Semester Genap 2024/2025

Semarang, 12 Juli 2024
Kepala TK Tarbiyatul Atfal 39

SUPRAPTI, S. Pd.

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI TK TARBIYATUL ATFAL 39 TAMBAKAJI SEMARANG

A. Hasil Dokumentasi

1. Melalui Arsip Tertulis

- a. Sejarah singkat TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

TK Tarbiyatul Atfal 39 berdiri tanggal 14 Juli 1986 status tanah wakaf dari Bapak H. Asari dengan ukuran tanaah $\pm 206 \text{ m}^2$ yang berlokasi di Tambak Aji RT 05/RW 12 Kec. Ngaliyan- Kota Semarang. Ijin operasional pertama nomor 421/1611/2007 yang diperbaharui atau diperpanjang secara berkala dengan nomor B/5173/421.1/IV/2020. Pendidik di Tk Tarbiyatul Atfal 39 berjumlah 5 guru kelas dan 1 guru ekstra Drumband, 1 guru ekstra menari yang memiliki kualifikasi akademik S1 6 guru dan D3 1 guru. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model area. Untuk lembaga kami sudah terakreditasi pada tahun 2019 dan mendapatkan nilai akreditasi B dan BAN PNF.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Tarbiyatul Atfal 39

1.) Visi TK Tarbiyatul Atfal 39

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, sehat, cerdas, dan mandiri.

2.) Misi TK Tarbiyatul Atfal 39

a.) Membiasakan peserta didik untuk bersikap sesuai ajaran Agama Islam.

b.) Mengembangkan karakter peserta didik yang cinta tanah air.

c.) Mencetak peserta didik yang berwawasan luas

d.) Mengembangkan life skill peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

3.) Tujuan TK Tarbiyatul Atfal 39

a.) Terbentuknya peserta didik untuk bersikap sesuai ajaran Agama Islam.

b.) Terbentuknya karakter peserta didik yang cinta tanah air.

c.) Terbentuknya peserta didik yang berwawasan luas.

d.) Terbentuknya life skill peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya.

c. Letak Geografis TK Tarbiyatul Atfal 39

TK Tarbiyatul Atfal 39 terletak di pinggir jalan sebelah barat kota Semarang. Lokasi TK ada di Desa Tambakaji RT. 05/12 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang,

terletak di dekat Jalan Raya Pantai Utara (Pantura) Damri dan dekat dengan kawasan industri. Lembaga kami berada di lingkungan depan Masjid At Taqwa Tambakaji dan pendidikannya dibawah naungan Muslimat NU sehingga pendidikan kami lekat dengan Pendidikan Agama Islam dengan muatan Pendidikan Ahlussunah Wal Jamaah.

- d. Data pendidik dan tenaga kependidikan TK Tarbiyatul Atfal 39

TK Tarbiyatul Atfal 39 saat ini memiliki 5 guru dan semua berijazah S1 PAUD, mengampu siswa berjumlah 68 anak. TK Tarbiyatul Atfal 39 di dalam kegiatan belajar mengajar dibantu 2 guru ekstrakurikuler demi meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh anak didik, antara lain guru tari dan guru drumband. TK Tarbiyatul Atfal 39 terakreditasi B dan selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Berikut data pendidik dan kependidikan TK Tarbiyatul Atfal 39:

No.	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pen didi kan	Jabatan
1.	Suprapti, S.Pd	Blora, 17- 02-1987	S1	Kepala Sekolah
2.	Sri	Kendal. 25-	S1	Guru

	Munifah, S. Pd	06- 1968		Kelas A1
3.	Titik Munifah., S.Pd	Semarang, 27-05-1984	S1	Guru Kelas A2
4.	Kholifatul Wakhidah , S.Pd	Semarang, 25-11-1990	S1	Guru Kelas B1
5.	Ginanjari Putri Arum Sari, S.Pd	Semarang, 18-01-1996	S1	Guru Kelas B2
6.	Kolid Rosyidi, A.Md.	Semarang, 01-05-1978	D3	Guru Ekstra Drumban d
7.	Bomiyatu n, S.Pd	Cilacap, 06-06-1973	S1	Guru Ekstra Tari

e. Peserta Didik TK Tarbiyatul Atfal 39

Peserta didik TK Tarbiyatul 39 berjumlah 67 anak menjadi 4 rombongan belajar, sebagai berikut:

No.	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah

1.	Kelompok A1	8	7	15
2.	Kelompok A2	8	7	15
3.	Kelompok B1	11	8	19
4.	Kelompok B2	8	11	19
Jumlah Total		34	33	67

f. Sarana dan Prasarana

TK Tarbiyatul Atfal 39 menempati lahan tanah 206 m² dengan dua lantai, terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 4 ruang belajar atau kelas, 4 kamar mandi, 7 watafel atau tempat cuci tangan, 1 gudang, 1 dapur, 1UKS, 2 ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran 6 aspek, material loos part, 2 almari pojok baca (progam literasi), 1 almari drumband, 50 meja siswa, 10 karpet siswa, 18 rak buku, 5 almari etalase, 5 meja guru, 3 rak sandal dan sepatu, 7 kipas angin. Halaman teras digunakan untuk tempat bermain dan ayunan, 1 mangkok putar, dua peluncur, satu jungkitan, satu bola dunia, satu papan titian.

2. Foto

- a. Bangunan fisik TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang



Gambar tampak depan TK Tarbiyatul Atfal 39
Tambakaji Semarang
(Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar tampak samping TK Tarbiyatul Atfal 39
Tambakaji Semarang
(Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar tampak samping TK Tarbiyatul Atfal 39
Tambakaji Semarang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti)

b. Proses penerapan kegiatan *market day*



Gambar guru mempersiapkan tempat
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar pemberian nama produk
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar guru membantu anak untuk mencari
tempat
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar anak-anak berbaris didepan kelas
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar guru membagikan plastik kepada anak
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar anak yang berperan sebagai penjual menempatkan diri di stand mereka masing-masing
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



gambar anak yang berperan sebagai pembeli masuk sesuai antrian
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Anak melakukan kegiatan jual beli
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Guru mengenalkan bentuk uang kepada anak
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar anak sedang istirahat bermain di halaman sekolah
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Gambar anak berkumpul kembali didepan kelas
(sumber:dokumentasi pribadi peneliti)



Wawancara dengan kepala sekolah TK Tarbiyatul
Atfal 39
(Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Wawancara dengan guru kelompok B1
(Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Wawancara dengan guru kelompok B1
(Sumber; Dokumentasi pribadi peneliti)

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fktk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3695 /Un.10.3/K/KM.00.11/08/2023

Semarang, 03 September 2024

Lamp : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala TK Tarbiyatul Atfal 39
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir Skripsi pada mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jumiati Nur Utami
NIM : 2003106052
Tempat tanggal lahir : Semarang, 24 Agustus 2001
Alamat : Jalan Damarwulan 1 RT 08 RW 03 Karangayu, Semarang Barat

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Menumbuhkan Kejujuran Anak Melalui Kegiatan Market Day Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji Semarang

Pembimbing : Rista Sundari, M.Pd.

untuk melakukan riset di TK Tarbiyatul Atfal 39 Tambakaji yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi/tugas akhir sebagaimana tersebut diatas selama 18 hari, mulai tanggal 9 September 2024 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,
Tata Usaha
Hotimah

Tembusan Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 10



TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU
TARBIYATUL ATHFAL 39

Jl. Tambakaji Gang Abu Bakar RT. 05 / XII Ngaliyan – Kota Semarang
Telp. / WhatsApp : 085 876 139 744

SURAT KETERANGAN

No:17/TK/TA-39/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprapti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Tarbiyatul Athfal 39

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jumiaty Nur Utami
NIM : 2003106052
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Benar- benar telah melakukan penelitian di TK Tarbiyatul Athfal 39 pada tanggal 25 Oktober 2024 sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul “ Menumbuhkan kejujuran anak melalui kegiatan Market Day anak usia 5-6 Tahun di TK Tarbiyatul Athfal 39”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 April 2025



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Jumiati Nur Utami
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 24 Agustus
2001
3. NIM : 2003106052
4. Alamat Rumah : Jl. Damarwulan 1 RT.08
RW.03 Karangayu
Semarang Barat
5. Nomor HP : 0895623247040
6. Email :
jumiatinur181@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Bina Putra Semarang
 - b. SD Bina Putra Semarang
 - c. SMP Islam Nudia Semarang
 - d. SMA Ronggolawe Semarang
 - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Baitul Muttaqin Semarang